BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis aksara Jawa peserta didik kelas IV yang diajar menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dan yang tidak diajar menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT). Data diperoleh melalui metode tes. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil dari kemampuan menulis aksara Jawa peserta didik kelas IV.

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan pada masing-masing kelas. Tiga kali pertemuan pada kelas kontrol dan tiga kali pertemuan pada kelas eksperimen. Pertemuan pertama adalah *pre test*, pertemuan kedua adalah pembelajaran (perlakuan), dan pertemuan ketiga adalah *post tes*. Satu kali pertemuan dalam pembelajaran terdiri atas dua jam pelajaran dengan satu jam pelajaran adalah 35 menit.

Sebelum peneliti melakukan eksperimen, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas eksperimen yakni Bapak Ahmad Khamdani, S.Pd. Didalam RPP memuat langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *Numbered Head*

Together (NHT). Adapun RPP sebagaimana terlampir dalam *lampiran 11*. Pelaksanaan penelitian seperti yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Hari/Tanggal	Waktu
1.	*Pre test* kelas kontrol	Jumat/ 18 Januari 2019	08.00 - 08.30
2.	*Pre test* kelas eksperimen	Jumat/ 18 Januari 2019	08.45 - 09.15
3.	Pembelajaran kelas eksperimen	1. Senin/ 21 Januari 2019	10.00 - 11.10
		2. Senin/ 28 Januari 2019	10.00 - 11.10
4.	Pembelajaran kelas kontrol	1. Jumat/ 25 Januari 2019	07.00 - 08.10
		2. Jumat/ 1 Februari 2019	10.00 - 11.10
5.	*Post tes* kelas kontrol	Senin / 4 Februari 2019	09.30 - 10.00
6.	*Post tes* kelas eksperimen	Senin/ 4 Februari 2019	10.15 - 10.45

Pada pertemuan pertama tanggal 18 Januari 2019, kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *pre test* untuk mengukur kondisi awal peserta didik. Tes dilaksanakan selama 30 menit pada masing masing kelas.

Pembelajaran dilaksanakan dua sesi pada masing-masing kelas atas dasar pertimbangan dari guru bahasa Jawa dikarenakan peserta didik belum mengenal *sandhangan* aksara Jawa, sehingga pembelajaran sesi pertama adalah pengenalan materi *sandhangan*, dan pembelajaran sesi kedua adalah menulis aksara Jawa dengan *sandhangan*.

Pertemuan kedua (pembelajaran) sesi pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan hari Senin, 21 Januari 2019. Kelas eksperimen diberi materi pengenalan *sandhangan* aksara Jawa dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Sedangkan pada kelas kontrol diberi materi pengenalan *sandhangan* aksara Jawa dengan pembelajaran biasa (konvensional) pada hari Jumat, 25 Januari 2019.

Pada pertemuan kedua (pembelajaran) sesi kedua pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin, 28 Januari 2019. Kelas ekpserimen diberi materi menulis aksara Jawa dengan menerapkan model *Numbered Head Together* (NHT) yang disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Sedangkan pada kelas kontrol diberi materi menulis aksara Jawa dengan pembelajaran biasa (konvensional) pada hari Jumat, 1 Februari 2019.

Pertemuan ketiga adalah *post tes* pada kedua kelas. *Post tes* dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2019. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis aksara Jawa peserta didik yang diajar dengan model *Numbered Head Together* (NHT) dan yang tidak diajar dengan model *Numbered Head Together* (NHT). Peserta didik diberikan 10 butir soal dengan waktu 30 menit.

Setelah perlakuan pada kedua kelas selesai selanjutnya adalah pemberian *post test*. Hasil *post test* tersebut dievaluasi sesuai kunci

jawaban dan pedoman penskoran. Setelah nilai terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data.

Adapun hasil tes kemampuan menulis aksara Jawa kelas IV (kelas kontrol dan kelas eksperimen) adalah tersaji pada *lampiran 12*.

Tabel. 4.2

Analisis Statistik Deskriptif Hasil Tes

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pre_tes_kontrol	31	40	65	52.52	7.234
pre_tes_eksperimen	22	40	60	50.14	6.174
post_test_kontrol	31	75	97	85.97	6.534
post_test_eksperimen	22	82	100	91.36	5.892

Berdasarkan perhitungan sebagaimana tabel Analisis Statistik Deskriptif Hasil Tes. Dapat diketahui jumlah N atau jumlah data pada kelas kontrol adalah 31 dan pada kelas eksperimen adalah 22, nilai *minimum* pada *pre test* kelas kontrol adalah 40 sedangkan pada kelas ekseperimen adalah 40, nilai *minimum* pada *post test* kelas kontrol adalah 75 dan pada kelas eksperimen adalah 85. Nilai *maximum* pada *pre test* kelas kontrol adalah 65, sedangkan pada kelas eksperimen 60. Nilai *maximum* pada *post test* kelas kontrol adalah 97 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 100.

Mean (rata-rata) pada *pre test* kelas kontrol adalah 52,52 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 50,14. *Mean* pada *post test* kelas kontrol adalah 85,97 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 91,36. Nilai standar

deviasi pada *pre test* kelas kontrol adalah 7,234 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 6,174. Nilai standar deviasi pada *post test* kelas kontrol adalah 6,534 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 5,892.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Hipotesis

Analisis data dilakukan dengan uji *Independent Sample T-test*. Uji prasyarat dilakukan sebelum analisis data untuk menguji hipotesis terhadap variabel yang diteliti. Adapun uji prasyarat yang dilakukan adalah.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data yang digunakan adalah data hasil *pre test* dan *post test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov,* dengan ketentuan.

1) Jika nilai signifikansi atau *Sig.* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.
2) Jika nilai signifikansi atau *Sig.* ≥ 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas Tes

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Tes	Pre-Test Eksperimen	.128	22	.200*	.950	22	.317
	Post Test Eksperimen	.137	22	.200*	.928	22	.111
	Pre Test Kontrol	.109	31	.200*	.962	31	.330
	Post Tes Kontrol	.115	31	.200*	.956	31	.230

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel hasil uji normalitas diatas yang digunakan adalah kolom *Kolmogorov-Smirnov*. Dari tabel Hasil Uji Normalitas Tes diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *pre tes* kelas eksperimen sebesar 0,200. *Pre test* kelas kontrol sebesar 0,200. Hal ini berarti nilai *pre test* kedua kelas lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05).

Sedangkan signifikansi nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,200. *Post test* kelas kontrol sebesar 0,200. Hal ini berarti nilai *post test* kedua kelas lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data tes dari kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data sampel memiliki varians yang sama atau homogen. Adapun ketentuan pengujian homogenitas adalah sebagai berikut.

1) Jika nilai signifikansi atau *Sig* < 0,05, maka data tidak memiliki varians yang sama (tidak homogen).
2) Jika nilai signifikansi atau *Sig.* ≥ 0,05, maka data memiliki varians yang sama (homogen).

Hasil uji homogenitas dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 4.4

Hasil Uji Homogenitas Tes

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes	Based on Mean	.226	1	51	.637
	Based on Median	.278	1	51	.600
	Based on Median and with adjusted df	.278	1	50.802	.600
	Based on trimmed mean	.222	1	51	.640

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi pada *Based on Mean* menunjukkan nilai 0,637 dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,637>0,05). Hal ini berarti kedua data sampel menunjukkan varians yang sama (homogen).

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas diatas, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi syarat untuk dapat dianalisis dengan statistik parametris dengan t-test.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, yakni data berdistribusi normal dan homogen, analisis data lebih lanjut dapat dilakukan. Dalam uji hipotesis akan diperoleh kesimpulan mengenai hasil dari penelitian. Uji *Independent Sample T-test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan manulis aksara Jawa peserta didik yang diajar menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dan yang tidak menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) atau pembelajaran konvensional.

Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah H_0 diterima dan H_a ditolak ataukah sebaliknya. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

a. Berdasarkan signifikansi

1) Jika signifikansi atau *Sig.(2-tailed)* $\geq$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada perbedaan).

2) Jika nilai signifikansi atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada perbedaan).

b. Berdasarkan t-hitung

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel,}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah data hasil *post test* menulis aksara Jawa. Adapun hasil pengujian hipotesis tersaji pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Hasil Uji *Independent Sample T-test*

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Tes	Post Tes Eksperimen	22	91.36	5.892	1.256
	Post Tes Kontrol	31	85.97	6.534	1.174

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Tes	Equal variances assumed	.226	.637	3.083	51	.003	5.396	1.750	1.882	8.909
	Equal variances not assumed			3.139	48.039	.003	5.396	1.719	1.939	8.852

Dari tabel Hasil Uji *Independent Sample T-test*, terdapat dua keluaran yakni *Group Statistics* dan *Independent Sample T-test.* Pada tabel *Group Statistics*, menampilkan jumlah subjek kelas eksperimen sejumlah 22 dan kelas kontrol sejumlah 31. *Mean* (rata-rata) untuk kelas eksperimen sebesar 91,36 dan kelas kontrol sebesar 85,97. Standar deviasi kelas eksperimen adalah 5,892 dan untuk kelas kontrol adalah 6,534. Sedangkan standar eror rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 1,256 dan untuk kelas kontrol sebesar 1,174.

Dari hasil *Group Statistics* tersebut dapat diketahui adanya perbedaan hasil tes yang ditunjukkan dengan nilai *Mean* (rata-rata) tes kelas eksperimen lebih besar dari jumlah rata-rata nilai kelas kontrol. Jumlah rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 91,36 sedangkan jumlah rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 85,97 (91,36 > 85,97).

Pada tabel hasil *Independent Sample T-tes,* kolom *Lavene's Test for Equality of Variences* diketahui signifikansi sebesar 0,637. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,637 > 0,05) yang berarti bahwa varians populasi identik (sama). Atas hal tersebut baris *Equal Variances Assumed* yang digunakan sebagai pedoman untuk analisis lebih lanjut.

Dari baris *Equal Variances Assumed* tersebut, diketahui bahwa nilai t sebesar 3,083 dengan df sebesar 51. *Sig.(2-tailed)* menunjukkan nilai 0,003. *Mean difference* (perbedaan rata-rata) sebesar 5,396. *Std. Error difference* (perbedaan standar eror) sebesar 1,750. Perbedaan

nilai terendah adalah 1,882. Dan perbedaan nilai tertinggi adalah 8,909.

Berdasarkan pada *t-test for Equality of Means* diperoleh t_{hitung} yakni 3,083 lebih besar dari t_{tabel} (dengan db = n – 2 =51) sebesar 1,675 (3,083 > 1,675). Maka menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Diperkuat dengan nilai signifikansi pada *t-test for Equality of Means* yakni 0,003. Dengan 0,003 lebih kecil dari 0,05 (0,003 < 0,05).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis aksara Jawa peserta didik yang diajar menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dan yang tidak diajar dengan model *Numbered Head Together* (NHT).

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam penilitian telah dilakukan. Mulai dari penyusunan instrumen, pengujian instrumen, analisis data yang meliputi uji prasyarat, dan pengujian hipotesis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, dengan demikian terdapat perbedaan kemampuan menulis aksara Jawa.

Berikut merupakan deskripsi hasil penelitian dengan pemaparan berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4.6

Pemaparan Data Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Terdapat perbedaan kemampuan menulis aksara Jawa peserta didik yang diajar menggunakan model *Numbered Head Together* dan peserta didik yang tidak diajar dengan model *Numbered Head Together* pada kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.	t_{hitung} pada *t-test for Equality of Means* adalah 3,083	t_{hitung} > t_{tabel} 1,675	Hipotesis kerja (H_a) diterima dengan 3,083 > 1,675	Terdapat perbedaan kemampuan menulis aksara Jawa peserta didik yang diajar menggunakan model *Numbered Head Together* dan peserta didik yang tidak diajar dengan model *Numbered Head Together* pada kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.
	Taraf signifikansi pada *t-test for Equality of Means* adalah 0,03	Taraf signifikansi pada *t-test for Equality of Means* < 0,05	Signifikan dan hipotesis kerja ($H_{a)}$ diterima, dengan 0,03 < 0,05	
	Mean (rata-rata) pada *Group Statistic* kelas eksperimen adalah 91,36. Pada kelas kontrol adalah 85,97	*Mean* (rata-rata) pada *Group Statistic* kelas eksperimen > *Mean* (rata-rata) kelas kontrol	*Mean* (rata-rata) pada *Group Statistic* kelas eksperimen > *Mean* (rata-rata) kelas kontrol (91,36 > 85,97)	